

Bakti Sosial Sebagai Wujud Kepedulian Dan Cinta Lingkungan Di Kelurahan Kolo, Kota Bima

Aliah Pratiwi¹⁾, Nurul Huda²⁾, Mawardin³⁾, Nurfitratun Hasanah⁴⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

E-mail: aliahpratiwi@ymail.com

ABSTRAK

Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan bakti sosial dapat menjadi masalah serius dalam upaya untuk membangun masyarakat yang lebih peduli, saling membantu, dan responsif terhadap kebutuhan bersama. Tujuannya adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, menggugah kebersamaan masyarakat dengan terlibat langsung dalam bakti sosial serta, menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Kolo Kecamatan Asakota, Kota Bima, NTB. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa dengan adanya kerja bakti partisipasi dan kebersamaan masyarakat semakin baik, lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam bakti sosial ini adalah membersihkan mesjid dan musholla, membersihkan parit, membersihkan pantai dan membersihkan pekuburan umum. Harapannya, partisipasi dan kebersamaan masyarakat akan terus dijaga untuk keberlanjutan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.

Kata kunci: bakti sosial, masyarakat, pengabdian

ABSTRACT

Lack of community participation in social service activities can be serious problems in efforts to build a more caring society, helping each other, and being responsive to mutual needs. The aim is to increase community participation, inspire community togetherness by being directly involved in social services and, create a clean, healthy and comfortable environment. This service activity was carried out in Kolo Village, Asakota District, Bima City, NTB. The results of the service show that with community service participation and togetherness the community gets better, the environment is clean, healthy and comfortable. The activities carried out in this social service are cleaning mosques and prayer rooms, cleaning ditches, cleaning beaches and cleaning public cemeteries. The hope is that community participation and togetherness will continue to be maintained to maintain a clean, healthy and comfortable environment.

Keywords: social service, community, service

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi guna memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan yang manfaat dan dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung. Menurut Riduan (2016) terdapat setidaknya tujuh bentuk pengabdian kepada masyarakat, diantaranya adalah kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan pelayanan masyarakat dapat diterapkan dalam berbagai aspek yang berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat.

Kerja bakti atau bakti sosial merupakan bentuk kontribusi atau partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sukarela untuk kepentingan bersama tanpa mengharapkan imbalan materiil. Ini adalah upaya kolektif dari individu atau kelompok untuk membantu, mendukung, atau memberikan manfaat bagi masyarakat atau orang lain. Kerja bakti memiliki banyak manfaat dan penting untuk digalakkan dalam kehidupan bermasyarakat (Nur, 2023). Kerja bakti dapat membantu memperkuat ikatan sosial antaranggota masyarakat (Kurnia et al., 2023), memperkuat rasa tanggung jawab sosial di kalangan masyarakat (Rolitia, Achdiani, & Eridiana, 2016), dapat menciptakan perubahan positif dalam lingkungan sosial (Fusnika, Hartini, & Cahyati, 2022). Kenyataannya tidak semua masyarakat menyadarinya sehingga berakibat pada kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kerja bakti atau bakti sosial.

Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan bakti sosial dapat menjadi masalah serius dalam upaya untuk membangun masyarakat yang lebih peduli, saling membantu, dan responsif terhadap kebutuhan bersama. Hal tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor, diantaranya: Kurangnya kesadaran, kehidupan yang sibuk dan tanggung jawab lain, persepsi manfaat yang rendah, kurangnya keterlibatan dan partisipasi aktif pemerintah, rendahnya motivasi sosial dan budaya, kurangnya pemimpin dan penggerak masyarakat, termasuk isu-isu kesehatan yang mengancam bisa membuat masyarakat enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, diperlukan upaya yang komprehensif, seperti pendekatan pendidikan, memperkuat keterlibatan pemerintah, menciptakan kesadaran tentang manfaatnya, mencari dukungan dari komunitas, dan membangun kepemimpinan yang kuat.

Bakti sosial adalah kegiatan sukarela yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam masyarakat untuk membantu dan memberikan manfaat bagi lingkungan atau komunitas tanpa mengharapkan imbalan material (Rahim, Isbintara, Adi, & Gunanto, 2022). Aktivitas kerja bakti melibatkan partisipasi aktif dari anggota masyarakat yang bergotong-royong untuk mencapai tujuan bersama. Dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat dan memberikan kontribusi positif, dapat membantu menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Semakin banyak orang yang ikut berkontribusi, semakin besar dampak positif yang bisa dihasilkan dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan bakti sosial banyak macamnya dan dilakukan di berbagai tempat, maupun dilakukan oleh berbagai macam kalangan, baik dari kalangan akademisi, sosial, ekonom, politisi, sampai pada praktisi. Pengabdian serupa yang pernah dilakukan oleh berbagai macam kalangan diantaranya adalah pengabdian yang dilakukan oleh (Rahim et al., 2022) dan (Widyanti & Yasin, 2023) berkaitan dengan kegiatan pembersihan rumah ibadah (Masjid). Hasil pengabdiannya menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan pengabdian tersebut, masyarakat sekitar sadar akan penerapan perilaku bersih, melakukan kerja bakti yang berkesinambungan, dan menjaga kebersihan untuk memberikan pelayanan dan kenyamanan kepada para jamaah masjid. Pengabdian lain dilakukan oleh (Murti, Juliyanti, & Ernyasih, 2022) tentang pembersihan sampah. Hasil pengabdiannya menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan bakti sosial dapat memotivasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan sehingga membantu kegiatan masyarakat dan memberikan sumbangan tenaga maupun pikiran dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan mengingatkan kembali pentingnya membuang sampah pada tempatnya adalah langkah yang sangat positif dan relevan. Terdapat juga pengabdian yang dilakukan oleh (Hidayat, Imantaka, Pahlawan, & Usni, 2022) di balai waga dan masjid Assalam. Hasil dari program ini adalah lingkungan yang lebih bersih, terawat, nyaman dan asri.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Kolo Kecamatan Asakota, Kota Bima, NTB. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, menggugah kebersamaan masyarakat dengan terlibat langsung dalam bakti sosial serta, menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman mulai dari membersihkan halaman rumah masing-masing, membersihkan mesjid/tempat ibadah, sekolah, dan fasilitas umum

lainnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini kami laksanakan dengan berbagai kegiatan. Diantara kegiatan yang kami lakukan adalah sebagai berikut: membersihkan mesjid, membersihkan musholla, membersihkan kuburan dan membersihkan pantai.

METODE PELAKSANAAN

Program ini dilaksanakan di Kelurahan Kolo Kecamatan Asakota, Kota Bima. Pemilihan lokasi ini didasari pada lokasi Pengabdian Masyarakat STIE BIMA tahun 2023. Langkah awal yang dilakukan adalah observasi dengan berkeliling di daerah tempat pelaksanaan Pengabdian Masyarakat untuk mengamati keadaan di sekitar. Dari hasil observasi yang dilakukan, permasalahan yang muncul adalah masih banyaknya sampah-sampah yang bertebaran pinggir pantai karena kelurahan kolo merupakan daerah pesisir pantai sehingga garis pinggir pantai membentang dari pertama masuk sampai ujung wilayah. Serta kurangnya perawatan fasilitas umum, seperti mesjid, musholla dan perkuburan umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bakti sosial secara umum dapat dilakukan sesuai dengan rencana. Walaupun pada pelaksanaan masih terdapat jadwal pelaksanaan kegiatan yang tertunda sebagai akibat dari penyesuaian jadwal antara kegiatan, masyarakat dan perangkat desa yang ada. Namun pada akhirnya pelaksanaan kegiatan ini secara umum dapat dilakukan sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan. Respon dari masyarakat terhadap kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima sangat mendapatkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut, sehingga kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu masyarakat di kelurahan Kolo.

Kegiatan bakti sosial bersama warga di kelurahan Kolo, bermula ketika kami mahasiswa mengunjungi rumah-rumah RT dan warga, disepanjang jalan kami melihat mesjid yang kurang terjaga fasilitasnya, rumput yang mulai memanjang di pekuburan umum, parit yang tertimbun, serta banyaknya sampah yang ada di pinggir pantai. Kami pun berinisiatif untuk mengadakan kegiatan bakti sosial bersama warga kelurahan Kolo, setelah berbincang kepada RT setempat, dan RT menerima kegiatan tersebut. Selain mengadakan kegiatan bakti sosial, kami mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima juga mengadakan senam sehat di lapangan umum daerah

setempat. Ketika kegiatan berlangsung warga sekitar begitu antusias mengikuti kegiatan tersebut, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar. Diantara item-item program yang dilakukan dalam kegiatan bakti sosial di Kelurahan Kolo, antara lain: membersihkan Mesjid dan musholla, membersihkan parit, membersihkan pantai dan membersihkan kuburan umum.

1. Membersihkan Mesjid dan Musholla

Masjid merupakan salah satu unsur penting dalam struktur masyarakat Islam. Masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun spiritual. Untuk menjaga masjid tetap bersih, mahasiswa melaksanakan bakti sosial pada setiap hari Jumat guna untuk membersihkan area sekitar dan lingkungan masjid yang dilanjutkan dengan membersihkan di dalam masjid, yaitu menyapu serta mengepel lantai masjid, kegiatan terakhir yaitu membersihkan tempat wudhu dan merapikan alat shalat yang tersedia di masjid agar ibadah dapat dilaksanakan dengan aman nyaman dan tentram.



Gambar 1. Membersihkan Mesjid dan Musholla

2. Membersihkan Parit

Program kerja selanjutnya adalah pembersihan parit di lingkungan sekitar posko sembari memungut sampah plastik dan dedaunan yang menghalangi aliran air di parit, aliran air di parit ini bermuara di pantai. Dalam kegiatan ini, kami bergotong royong bersama masyarakat kelurahan kolo yang ikut membantu kami. Kami pun melakukan penyuluhan bersifat himbauan kepada masyarakat sekitar agar tidak lagi membuang sampah di parit karena dapat menyebabkan bencana seperti banjir dan juga munculnya penyakit DBD maupun diare, tidak

hanya itu saja tetapi juga dapat merusak ekosistem dan pemandangan sekitar lingkungan karena air yang dari parit akan langsung mengalir ke pantai.



Gambar 2. Membersihkan Parit dan Muara Akhir Aliran Air

3. Membersihkan Pantai

Selain membersihkan musholla dan parit, Mahasiswa STIE BIMA juga melakukan kegiatan bersih-bersih pantai. Mahasiswa melibatkan anak-anak sekitar posko untuk terlibat dalam kegiatan, yaitu dengan memberikan edukasi tentang sampah organik dan non organik, dalam kegiatan ini dilakukan pemilahan sampah yaitu dari sampah plastik sampai sampah rumah tangga. Hasilnya garis pinggir pantai menjadi lebih indah di lihat, hal ini penting dilakukan karena pemukiman penduduk tepat berada di pinggir pantai.



Gambar 3. Membersihkan Pantai

4. Membersihkan Pekuburan Umum

Kegiatan terakhir sebagai bagian dari program kerja bakti sosial yaitu membersihkan kuburan. Kegiatan membersihkan kuburan dilakukan dengan cara memangkas rumput-rumput liar yang tumbuh di area pekuburan, selain itu adanya sampah yang terbawa angin sedikit mengurangi kebersihan di area pekuburan umum ini, sehingga mahasiswa KKN melakukan pembersihan semua area pekuburan agar terlihat lebih rapi dan bersih.



Gambar 4. Membersihkan Kuburan

Manfaat dilaksanakan bakti sosial ini dapat ditinjau dari dua sisi, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat secara teoritis adalah melaksanakan bakti sosial akan memberikan manfaat seperti terhindar dari ancaman banjir, penyakit menular, lingkungan menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman untuk ditinggali, meningkatkan Kesehatan jasmani dan rohani, dan memelihara kerukunan masyarakat. Adapun manfaat secara praktisnya adalah melaksanakan bakti sosial di akan memberikan manfaat seperti lingkungan sekitar menjadi lebih bersih dan nyaman, fasilitas umum bisa digunakan dengan baik, dan mahasiswa akan dikenal oleh masyarakat setempat. Semua itu merupakan wujud bakti kami kepada masyarakat selaku mahasiswa yang ke depannya akan menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari Pengabdian Masyarakat Melalui Bakti Sosial adalah bakti sosial merupakan bentuk pengabdian yang konkret kepada masyarakat. Melalui bakti sosial,

peserta berpartisipasi secara aktif dalam upaya menjaga kebersihan, keindahan, dan kesehatan lingkungan. Bakti sosial melibatkan seluruh masyarakat secara kolektif dapat memperkuat solidaritas dan kerjasama dalam mencapai tujuan bersama untuk lingkungan yang lebih baik. Melalui bakti sosial, kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan dapat ditingkatkan. Ini mendorong kesadaran akan dampak buruk dari sampah dan polusi, serta pentingnya mengelola lingkungan secara berkelanjutan. Melalui bakti sosial, lingkungan menjadi lebih indah, rapi, dan terawat. Hal ini memberikan dampak positif pada kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan potensi pariwisata dan ekonomi lokal.

Pengabdian masyarakat melalui bakti sosial adalah langkah kecil tetapi penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Pembersihan dan perawatan lingkungan adalah bagian dari upaya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Bakti sosial juga dapat menjadi ajang untuk menjalin kolaborasi dan kemitraan antara pemerintah desa, organisasi masyarakat, dan pihak lain yang peduli terhadap lingkungan. Kolaborasi ini memperkuat upaya bersama dalam mencapai tujuan yang sama. Dengan demikian, Pengabdian Masyarakat Melalui Bakti Sosial adalah upaya nyata untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan indah, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mencapai tujuan bersama menuju pembangunan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan ribuan terima kasih kepada: Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Ketua Prodi dan Ketua Panitia pengabdian masyarakat yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terimah kasih juga disampaikan kepada Bapak Lurah Kolo Kecamatan Asakota, Kota Bima beserta jajaran serta masyarakat telah menerima dan mendukung kegiatan pengabdian ini. Berikutnya kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan selama kegiatan pengabdian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Fusnika, F., Hartini, A., & Cahyati, M. A. (2022). Implementasi Nilai Gotong Royong Dalam Kehidupan Bermasyarakat (Studi Kasus Kegiatan Kerja Bakti Di RT/RW: 009/002 Dusun Keladan Tunggal Desa Mertiguna Kecamatan Sintang). *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 15–28.
- Hidayat, F., Imantaka, A., Pahlawan, R., & Usni, U. (2022). Kerja Bakti pada Balai Warga dan Masjid Assalam di RT. 03 Puri Bukit Depok Desa Sasak Panjang. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Kurnia, H., Wahyudi, F., Salimah, T. M., Massrul, A., Muflikhah, I., Aeni, S. N., ... Ningtyas, D. N. (2023). Gotong Royong Sebagai Salah Satu Tradisi Masyarakat Dusun Pereng Yang Masih Dilestarikan Hingga Saat Ini. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 283–288.
- Murti, K. W., Juliyanti, J., & Ernyasih, E. (2022). Kerja Bakti Pembersihan Sampah di Desa Leuwibatu Kecamatan Rumpin RT 3 RW 1, Bogor Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Nur, I. (2023). Program Kerja Bakti di RT. 01 Bumi Permata Sudiang oleh Mahasiswa Kkn Tematik 53 Non-Reguler Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa. *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 18–25.
- Qurrotaini, L., Roshonah, A. F., & Izzah, L. (2021). Aksi Sosial Pembersihan Lingkungan Di Kelurahan Lebak Bulus Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 13–18.
- Rahim, M. F., Isbintara, R., Adi, R. S., & Gunanto, D. (2022). Kerja Bakti Bersih-Bersih Masjid Nurul Amal Lembur Sawah, Kampung Sawah, Rumpin, Kabupaten Bogor. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Rolitia, M., Achdiani, Y., & Eridiana, W. (2016). Nilai Gotong royong untuk memperkuat solidaritas dalam kehidupan masyarakat kampung naga. *Sosietas*, 6(1).
- Widyanti, E., & Yasin, M. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pembersihan Rumah Ibadah Bersama Pengurus Paguyuban Ika Pakarti Kutai Timur. *Mayara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–36.